

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif Sugiono dalam Faizza dan Hasim (2009, h. 10). Menurut Poerwandari dalam Faizza (2009, h. 1), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkri wawancara dan observasi. Kirk dan Miller dalam Moloeng dalam tulisan Listiana (2021, h. 441), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya. Moleong dalam Pandini (2014, h. 76).

Moleong dalam Guzman dan Nina (2018, h. 308), menyatakan sebagai berikut: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna

sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami dan mengungkapkan secara mendalam yaitu bagaimana pemerolehan bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di desa Lagongga Kec. Binongko, Kab. Wakatobi

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di Desa Lagongga Kec. Binogko, Kab. Wakatobi. Penelitian ini berlangsung selama  $\pm$  6 bulan dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Oktober 2021.

### **3.3 Data Dan Sumber Data**

Menurut Moleong dalam Guzman (2018, h. 308), data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi, dalam penelitian data yang terkumpul terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### **a) Data Penelitian**

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk lainnya untuk digunakan dalam penelitian.

#### **b) Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk Informal ini digunakan di dalam penelitian. Menurut Maman Abdulrahman dan Sambas Ali dalam Lismayanti (2013, h. 48), teknik

pengumpulan data adalah Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

Sumber data juga bisa didapatkan dari aktivitas tuturan anak sehari-hari yang diambil dari anak-anak yang ada di desa Lagongga Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. Keseluruhan data tersebut berasal dari cuplikan yang diambil secara natural dalam percakapan antara orang tua dengan anak dan peneliti dengan anak. Data diperoleh dari tuturan masing-masing anak dengan rentang usia 5-6 Tahun.

#### 1. Sumber Data Utama

Yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah 8 orang anak dan orang tuanya serta beberapa kerabat dari anak yang akan memberikan pengarahan peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya seperti sumber data utama yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.

#### 2. Sumber Data Tambahan

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Dokumen yang digunakan meliputi lokasi desa Lagongga Kec. Binongko, Kab. Wakatobi untuk memperkuat penelitian ini dan melengkapi informasi yang dilakukan melalui wawancara Guru, orang tua, dan Kerabat (Tetangga).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan 3 metode dengan keterangan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu masalah yang terjadi, observasi juga dilakukan oleh peneliti untuk mengamati suatu subjek yang menjadi sumber dalam penelitiannya. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan observasi pada anak usia dini dengan cara melihat tingkah laku anak dan cara penggunaan bahasa Indonesia anak.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah Guru, orang tua, dan Kerabat (Tetangga). Di desa Lagongga Kec, Binongko, Kab. Wakatobi.

3. Dokumentasi

Pengambilan data dengan tata cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menyiapkan rekaman, atau mengambil gambar (foto). Bukti dalam dokumentasi ini kemudian bisa menjadi salah satu sumber penelitian yang mampu meningkatkan kepercayaan. Dalam hal ini

peneliti ingin melakukan pengambilan dokumentasi pada anak usia dini dengan cara menyuruh anak untuk menuliskan beberapa kata atau kalimat menggunakan bahasa Indonesia

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini dilakukan secara kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Nurkhaliq (2019, h. 395), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis menggunakan versi Miles and Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Miles dan Huberman dalam Salim (2012, h. 5), menyatakan reduksi data adalah memilih fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

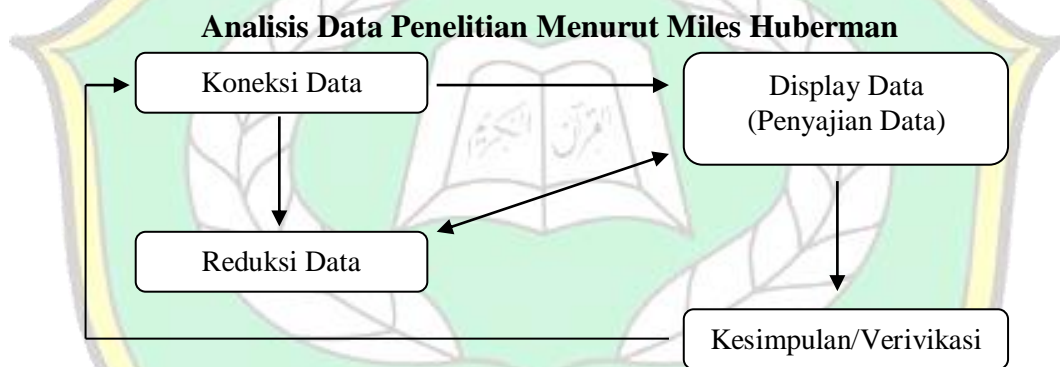
Menurut Miles dan Huberman dalam Salim (2012, h. 5), menyatakan bahwa display data adalah praktikkan pengorganisasian dalam kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data yang disajikan dalam bentuk naratif teks kemudian disusun, dan dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan teks naratif guna mempermudah untuk memahami tentang informasi tersebut.

## 3. Concluding Drawing/Verification

Miles dan Huberman dalam Salim (2012, h. 5), menyatakan bahwa kesimpulan atau verifikasi ini ada dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan



### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2014, h. 372)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi menurut Sugiyono (2014) :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi dari orang tua anak, serta untuk meyakinkan jawaban dari orang tua peneliti juga mengajukan wawancara pada tetangga atau kerabat anak.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi tehnik meneliti menggunakan tiga tehnik pengumpulan data yaitu tehnik observasi, tehnik wawancara dan tehnik dokumentasi adapun yang menjadi sasaran dari ketiga tehnik tersebut adalah orang tua anak, ibu guru anak, anak serta tetangga atau kerabat dari anak itu sendiri.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi di pagi hari pada saat narasumber memiliki waktu luang memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dengan adanya triangulasi waktu peneliti bisa mengetahui kebenaran informasi yang didapat dari narasumber. Dalam triangulasi waktu peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, seperti peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi di pagi hari, siang hari dan sore hari apakah dari ketiga waktu tersebut narasumber memberikan jawaban yang sama atau berbeda.